

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bersifat analitik sebab bertujuan untuk menganalisa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini termasuk tipe *cross sectional* karena variabel-variabel yang akan diteliti tersebut diukur dalam waktu yang bersamaan.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader Posyandu Lansia di Kecamatan Dau yang berjumlah 139 orang.

4.2.2 Sampel

Peneliti menggunakan teknik *total sampling* sehingga mengikutsertakan seluruh kader Posyandu Lansia yang ada di Kecamatan Dau. Jumlah sampel terjangkau pada penelitian ini yaitu 126 orang.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi kader dan sistem penghargaan.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keaktifan kader Posyandu Lansia dalam upaya pencegahan stroke.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh posyandu lansia di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang dengan waktu penelitian selama 6 bulan, mulai bulan Juni 2013 sampai dengan November 2013.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel bebas (motivasi dan sistem penghargaan) dan variabel terikat (keaktifan kader lansia dalam upaya pencegahan stroke).

4.6 Definisi Operasional

Aspek pengukuran terhadap variabel bebas serta variabel terikat pada penelitian ini akan dijelaskan secara terperinci pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Alat dan Hasil Pengukuran	Skala Ukur
I. Variabel bebas				
1. Motivasi kader	<p>Dorongan yang membuat kader Posyandu Lansia di Kecamatan Dau bersedia untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan stroke</p>	<p>Mencari upah, skor=1 Mendapat jaminan kesehatan, skor=2 Membantu masyarakat, skor=3 Dihormati masyarakat, skor=4 Mengembangkan keterampilan, skor=5</p>	<p>Kuisisioner dengan hasil sebagai berikut Rendah: skor 1-7 Tinggi: skor 8-15</p>	Nominal
2. Sistem penghargaan	<p>Penghargaan yang diberikan kepada kader posyandu Lansia Kecamatan Dau atas hasil kerjanya, dapat berupa insentif dan non insentif.</p>	<p>Tidak ada, skor=0 Pin, skor=1 Lencana, skor=1 Plakat, skor=1 Piagam, skor=1 Seragam, skor=1 Uang, skor=1</p>	<p>Kuisisioner dengan hasil sebagai berikut Kurang baik: skor 0-2 Baik : skor 3-6</p>	Nominal
II. Variabel terikat				
Keaktifan kader	<p>Partisipasi kader dalam kegiatan pencegahan stroke di posyandu lansia yang dilihat dari frekuensi kehadiran kader tersebut selama satu tahun terakhir</p>	<p>Frekuensi kehadiran dalam setahun terakhir 1-8 kali : skor 1 9-12 kali : skor 2</p>	<p>Kuisisioner dengan hasil sebagai berikut Tidak aktif: skor 1 Aktif : skor 2</p>	Nominal

4.7 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini antara lain:

1. Semua kader Posyandu Lansia di Kecamatan Dau dimasukkan sebagai subyek penelitian

2. Kepada semua subyek penelitian akan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian serta diminta kesediaannya untuk ikut dalam penelitian ini. Apabila bersedia diminta menandatangani *informed consent*.
3. Subyek penelitian diminta mengisi kuisisioner
4. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian akan diolah dengan menggunakan program komputer meliputi:
 - a. *Editing*

Sebelum diolah data diteliti apabila ada kesalahan diteliti lagi dan diperbaiki saat penelitian berlangsung.
 - b. *Coding*

Data yang sudah dikumpulkan berupa angka, kalimat pendek data tersebut diberi kode untuk memudahkan dalam mengelompokan data.
 - c. *Entry*

Data yang sudah dikode kemudian dimasukkan dalam program komputer untuk dianalisis.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan presentase dari tiap variabel yang meliputi motivasi kader, sistem penghargaan dan keaktifan kader posyandu lansia. Gambaran presentase dari variabel-variabel tersebut akan dijelaskan melalui tabel serta kalimat deskriptif.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat yang diduga berhubungan. Hubungan antara motivasi kader dengan keaktifan kader ditentukan melalui uji Chi square. Hubungan antara sistem penghargaan dengan keaktifan kader juga ditentukan melalui uji chi square. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS.

